

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Terhadap Pelajaran PAI Di Kelurahan 12 Ulu Palembang

Maryance¹, Muhammad Guntur², Andrias³, Zahratul Hayati⁴, Afif Alfiyanto^{5*}

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, ²Institut Agama Islam Negeri Palopo,

³Universitas Halu Oleo, ⁴Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima,

⁵Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: maryance_uin@radenfatah.ac.id¹, muhhammad_guntur@iainpalopo.ac.id², andrias.fkip@uho.ac.id³, zahratulhayati.fkmuh@gmail.com⁴, afifalfiyanto_uin@radenfatah.ac.id^{5*}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar anak terhadap pelajaran PAI di Kelurahan 12 Ulu Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi. Lokasi penelitian ada di Kelurahan 12 Ulu Palembang sebagai tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah 1) penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI, yaitu: a) materi yang diajarkan adalah materi adab makan dan adab kepada orangtua; b) materi disampaikan dan dipraktikkan oleh guru dengan penjelasan yang mudah dipahami; dan c) anak-anak di kelurahan 12 Ulu langsung mempraktikkan mengikuti arahan guru. 2) upaya guru meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari PAI, yaitu a) memperjelas tujuan yang ingin dicapai; b) membangkitkan minat belajar anak dengan berbagai macam metode pembelajaran; c) ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar; d) menggunakan variasi metode penyajian yang menarik; e) memberikan pujian yang wajar untuk setiap keberhasilan anak; f) berikan penilaian dan stiker bintang sebagai apresiasi kepada anak yang aktif dan berani maju ke depan; dan g) menciptakan suasana persaingan dan kerjasama dengan *ice breaking* dan permainan berkelompok.

Kata Kunci: Penerapan, Metode demonstrasi, Motivasi belajar, Pembelajaran PAI

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of the demonstration method in increasing children's learning motivation for Islamic religious lessons in 12 Ulu Palembang Village. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique uses data reduction techniques, data presentation, conclusions, and verification. The research location is in 12 Ulu Palembang village as a place for community service implementation. The results of this study are 1) the application of the demonstration method in Islamic religious learning, namely: a) the material taught is the material for eating etiquette and etiquette to parents; b) the material is delivered and practiced by the teacher with easy-to-understand explanations; and c) children in the 12 Ulu village immediately practice following the teacher's directions. 2) the teacher's efforts to increase children's motivation in learning Islam, namely a) clarifying the goals to be achieved; b) arouse children's interest in learning with a variety of learning methods; c) create a pleasant atmosphere in learning; d) using a variety of attractive presentation methods; e) give reasonable praise for each child's success; f) give an assessment and a star sticker as an appreciation to children who are active and dare to come forward; and g) creating an atmosphere of competition and cooperation with *ice breaking* and group games

Keywords: Application, Demonstration method, Learning motivation, Islamic religious learning.

PENDAHULUAN

Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran (Susilowati, 2013). Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu cocok pada semua siswa (Lilianti et al., 2021). Penyebabnya bisa saja karena latar belakang pendidikan siswa, kebiasaan belajar, motivasi belajar siswa, sarana, lingkungan belajar, metode mengajar guru dan sebagainya (Sastro, 2018)(Suharni & Purwanti, 2019).

Salah satu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan kondusif (Yulistiarawati et al., 2021), dapat menggunakan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam kepada anak (Bando & Elihami, 2021).

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah & Aswan, 2006). Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, baik sebenarnya maupun tiruan (Sanjaya & Sanjaya, 2008).

Dalam kegiatan sehari-hari, anak sering menjumpai kegiatan yang menggunakan tumbuh-tumbuhan, akan tetapi tidak menyadari bahwa kegiatan itu ada hubungannya dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan pemahaman pada siswa bahwa kegiatan yang dilakukan itu berhubungan dengan mata pelajaran PAI (Ayatullah, 2018).

Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation) daya pendorong (driving force) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Ayatullah, 2018).

Cara menumbuhkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara (Rumhadi, 2017). Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu dengan memberi angka, pujian, hadiah, hukuman, ulangan, saingan atau kompetisi, mengetahui hasil, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui (Mujahidin & Salma, 2020).

Ada bermacam-macam jenis motivasi yang ada, antara lain motivasi intristik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan merangsang dari luar (Herawati et al., 2021).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan 12 Ulu Palembang disaat masa pandemic Covid-19. Penelitian ini merupakan hasil pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada bulan januari sampai April tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh Ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain (Fadli, 2021).

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif , yaitu: (1) Triangulasi data; maksudnya menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti dalam mengolah hasil penelitian. (2) Member checking; berarti hasil data wawancara dikonfrontasikan kembali dengan partisipan untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti. (3) Auditing; berarti menunjukkan peran ahli dalam memperkuat hasil penelitiannya (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI

Metode pembelajaran PAI kepada anak yang ada di kelurahan 12 ulu merupakan implementasi dari strategi pembelajaran, diantaranya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, *ice breaking*, dan sebagainya. Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di kelurahan 12 ulu bertujuan agar anak bisa lebih memahami isi dan tujuan dari pembelajaran dan agar anak bisa ikut mempraktekan dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Adapun beberapa materi yang di ajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi adalah pelajaran tentang adab makan, adab terhadap orang tua dan lain sebagainya. Saat pembelajaran adab makan dan minum, anak di berikan penjelasan sekaligus anak ikut mempraktekan bagaimana tata cara adab makan dan minum yang benar dan sesuai dengan syariat islam. Saat pembelajaran, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai adab makan dan minum sambil mempraktekan lalu guru mengarahkan kepada anak untuk ikut mempraktekan. Yang pertama adalah mempraktekan bagaimana tata cara mencuci tangan dengan benar,

lalu bagaimana posisi duduk yang sopan, setelah itu membaca doa sebelum makan, makan menggunakan tangan kanan, makan menggunakan 3 jari, tidak meniup makanan yang panas, minum dalam 3 tegukkan, yang terakhir membaca doa sesudah makan dan mencuci tangan sesudah makan. Selain materi pembelajaran pendidikan agama islam, metode demonstrasi juga digunakan untuk materi umum dan *games* yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi motivasi belajar anak

Menurut pendapat Malcom Brownlee, faktor-faktor mempengaruhi motivasi belajar adalah: a) Faktor Guru, yaitu kompetensi guru yang berkaitan erat dengan tugasnya membentuk motivasi belajar siswa di sekolah; b) Faktor orangtua dalam keluarga sangat menentukan juga karena mereka adalah mitra para guru dalam bekerja bersama-sama untuk tujuan tersebut. Orangtua tidak cukup puas hanya menyerahkan urusan dan tanggung jawab ini pada guru; dan c) Faktor lingkungan masyarakat tempat tinggal anak.

Upaya meningkatkan Motivasi belajar anak di kelurahan 12 Ulu

Proses pembelajaran akan berhasil manakala anak mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar anak. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar anak. Berikut ini strategi untuk meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu a) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai; b) Membangkitkan minat belajar siswa dengan berbagai macam metode pembelajaran; c) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar; d) Menggunakan Variasi Metode Penyajian yang Menarik; e) memberikan pujian yang wajar untuk setiap keberhasilan siswa; f) Berikan penilaian dan stiker bintang sebagai apresiasi atau bentuk penilaian kepada anak yang aktif dan berani maju ke depan kelas; dan g) Menciptakan suasana persaingan dan kerjasama dengan *ice breaking* dan permainan perkelompok.

Implementasi Pembelajaran PAI di kelurahan 12 Ulu

Implementasi pembelajaran PAI di kelurahan 12 ulu menggunakan metode pembelajaran bermain sambil belajar, hal ini bertujuan agar anak bisa lebih rileks dan merasa senang saat mereka belajar, juga agar suasana kelas menjadi tidak membosankan dan menyenangkan. Adapun pelajaran pendidikan Agama islam yang di ajarkan kepada anak di kelurahan 12 ulu untuk mengisi waktu kosong mereka selama pandemi COVID-19 adalah materi tentang adab makan dan minum, hapalan surah-surah pendek, rukun islam, adab kepada orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Saat pembelajaran berlangsung, kami juga mengadakan *games* yang berhubungan dengan materi pendidikan agama islam. Selain pembelajaran agama islam, anak-anak di kelurahan 12 ulu juga mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bertempat di balai pengajian Al Qur'annul Karim, di RT 09 di kelurahan 12 ulu.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah 1) penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI, yaitu: a) materi yang diajarkan adalah materi adab makan dan adab kepada orangtua; b) materi disampaikan dan dipraktikkan oleh guru dengan penjelasan yang mudah dipahami; dan c) anak-anak di kelurahan 12 Ulu langsung mempraktikkan mengikuti arahan guru. 2) upaya guru meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari PAI, yaitu a) memperjelas tujuan yang ingin dicapai; b) membangkitkan minat belajar anak dengan berbagai macam metode pembelajaran; c) ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar; d) menggunakan variasi metode penyajian yang menarik; e) memberikan pujian yang wajar untuk setiap keberhasilan anak; f) berikan penilaian dan stiker bintang sebagai apresiasi kepada anak yang aktif dan berani maju ke depan; dan g) menciptakan suasana persaingan dan kerjasama dengan *ice breaking* dan permainan perkelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Ayatullah, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Demonstrasi dan Media Nyata pada Kelas IV SDN 3 Sepit Tahun Pelajaran 2017/2018. *FONDATIA*, 2(2). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v2i2.127>

- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1).
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi). In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Herawati, A., Abduloh, A., & Resita, C. (2021). Motivasi Belajar Siswa dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah di Kelas VIII SMPN 1 Pondokslam Purwakarta. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4456>
- Lilianti, L., Rosida, W., Adam, A., Said, H., Kabiba, K., Arfin, A., & Junaidin, J. (2021). Manajemen Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1151>
- Mujahidin, & Salma. (2020). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik SMP Negeri 6 Kota Parepare. *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 4(1).
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1).
- Sanjaya, W., & Sanjaya, W. (2008). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan / Wina Sanjaya. In 1. *MODEL PEMBELAJARAN
2. BELAJAR DAN MENGAJAR,Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan / Wina Sanjaya* (Vol. 2008, Issue 2008).
- Sastro, G. (2018). PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA DAN KECERDASAN EMOSI SERTA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA. *Jurnal Saintika Unpam : Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/jsmu.v1i1.1608>
- Suharni, & Purwanti. (2019). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Susilowati, E. (2013). Penggunaan metode pembelajaran. *Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*, 1(3).
- Yulistiarawati, D. N., Umayaroh, S., & Linguistika, Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Belajar Quizizz pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(7). <https://doi.org/10.17977/um065v1i72021p573-584>